

NASKAH PUBLIKASI
ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DENGAN DEMAM TYPHOID DALAM
PEMENUHAN RASA AMAN DAN NYAMAN



DISUSUN OLEH:

DESTI BONETA MUSLIH

NIM.P19017

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2022

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DENGAN
DEMAM TYPHOID DALAM PEMENUHAN RASA AMAN DAN NYAMAN**

Desti Boneta Muslih¹, Ratih Dwilestari Puji Utami²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email : destibonetamus@gmail.com

²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email : ratihaccey@ukh.ac.id

Abstrak

Demam Typhoid merupakan penyakit infeksi saluran pencernaan dengan gejala demam lebih dari satu minggu yang disebabkan oleh *Salmonella Typhosa*. Pada kasus typhoid anak sering dilakukan perawatan di rumah sakit (Hospitalisasi) yang menyebabkan ansietas pada anak. Terapi bermain mewarnai gambar membantu anak mengekspresikan rasa takut, cemas, senang, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan perkembangan kognitif. Tujuan studi kasus ini yaitu memberikan Asuhan Keperawatan pada anak usia pra sekolah dengan demam typhoid dalam pemenuhan rasa aman dan nyaman. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Studi kasus dipilih 1 pasien anak sebagai subjek yaitu pasien anak dengan demam typhoid, anak usia pra sekolah, didampingi orang tua, mau diajak terapi bermain mewarnai gambar, kondisi fisik stabil, anak dengan kecemasan dan hospitalisasi di ruang rawat inap. Hasil studi menunjukkan bahwa pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan masalah ansietas yang dilakukan tindakan terapi bermain mewarnai gambar selama 30 menit 1 kali sehari dalam 3 hari berturut-turut yang diukur dengan FIS (*Facial Imagine Scale*). Dari tindakan tersebut terdapat penurunan tingkat kecemasan pada anak dari tingkat kategori kecemasan tidak senang (FIS : skor 4) menjadi sangat senang (FIS : skor 1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi bermain mewarnai gambar efektif diberikan pada pasien anak usia pra sekolah dengan demam typhoid dalam pemenuhan rasa aman dan nyaman.

Kata Kunci : Demam Typhoid, Anak Usia Pra Sekolah, Ansietas, Hospitalisasi, Terapi Bermain Mewarnai Gambar.

Abstract

Typhoid fever is a digestive tract infection with fever for more than one week caused by Salmonella Typhosa. In cases of typhoid, children are often treated in hospital (hospitalization) which directs to children's anxiety. Play therapy of painting pictures allows children to reduce anxiety, improve cognitive development, and express feelings of pleasure, fear, or anxiety. The study aimed to provide nursing care for pre-school-age children with typhoid fever in meeting the needs of safe and comfortable. This type of research was descriptive with a case study approach. The instrument used observation

sheets, interviews, and documentation studies. The subject was a pediatric patient with typhoid fever, pre-school age children, accompanied by parents or family, implemented therapy of painting pictures, stable physical condition, children with anxiety, and hospitalization in an inpatient room. The nursing care management for patients with anxiety problems had implemented painting pictures therapy for 30 minutes once a day for three consecutive days by FIS (Facial Imagine Scale) measurement. Based on the actions, there was a reduction in the child's anxiety level from unhappy (FIS: score 4) to very happy (FIS: score 1). Therefore, it concluded that the provision of painting pictures therapy is effective in pre-school age children with typhoid fever in fulfilling a need for safe and comfortable.

Keywords: Typhoid Fever, Pre-School Age Children, Anxiety, Hospitalization, Painting Picture Therapy.

PENDAHULUAN

Demam typhoid merupakan infeksi dari bakteri *salmonella typhi* (Nafiah, 2018). Typhoid fever atau demam typhoid adalah penyakit infeksi akut pada usus halus dengan gejala demam dan gangguan pada saluran pencernaan (Wijayaningsih, 2013)

World Health Organisation (WHO) melaporkan penyakit demam typhoid terdapat 13 juta orang didunia, dengan presentase kematian yang cukup tinggi yaitu 33% (WHO, 2018). Dan sekitar 5 juta anak-anak di Asia Tenggara dan Asia Selatan. Kementrian RI tahun 2017 di Indonesia anak usia pra sekolah mengalami demam typhoid sebanyak 22,70%. Sedangkan di Jawa Tengah sekitar 91% terjadi pada usia 6 bulan sampai 5 tahun (Dinkes Jawa Tengah, 2015) Angka kejadian di RSUD Ungaran sendiri mengalami kenaikan dari 2.137 pasien ditahun 2015 dimana 296 pasien diantaranya adalah anak, menjadi 2.140 pasien ditahun 2016 dengan pasien anak sebanyak 469 (Rekam medis RSUD Ungaran, 2016).

Tujuan penulis melakukan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak usia pra sekolah dengan Demam Typhoid dalam pemenuhan rasa aman dan nyaman.

METODE

Rancangan Studi kasus adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif dan terprogran tentang suatu peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan kelompok, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak usia pra sekolah dengan demam typhoid dalam pemenuhan rasa aman dan nyaman dengan menggunakan alat ukur *kecemasan Facial Imagine Scale* (FIS).

Pada studi kasus ini subjek yang digunakan adalah seorang anak dengan demam typhoid dalam pemenuhan kebutuhan aman dan

nyaman : kecemasan. Dengan kriteria pasien anak usia pra sekolah dengan demam typhoid sedang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di RSUD Ungaran.

Tempat pengambilan kasus ini telah dilaksanakan di RSUD Ungaran dengan waktu pengambilan kasus dilaksanakan selama 3 hari perawatan dengan tindakan terapi bermain mewarnai gambar selama 30 menit dalam rentang waktu tanggal : 17-29, Januari 2022.

Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

HASIL

Studi kasus ini subjek yang digunakan adalah seorang anak dengan demam typhoid dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman : kecemasan. Dengan kriteria pasien anak usia pra sekolah dengan demam typhoid sedang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di RSUD Ungaran.

Hasil dari data pengkajian observasi yang diperoleh maka penulis melakukan analisa data dan merumuskan diagnosa keperawatan pada Selasa tanggal 18 Januari 2022 yang didapatkan data pengkajian ansietas data subjektif : ibu pasien mengatakan An.A sering menangis minta pulang dan tidak suka dengan rumah sakit dan juga takut dengan perawat. Data objektif : anak tampak gelisah, rewel, tegang, sulit tidur, sulit diajak berkomunikasi dan kontak mata buruk ketika diajak berbicara tidak melihat. Tingkat ansietas diukur dengan menggunakan *facial imagine*

scale didapatkan hasil (skor 4) : anak tampak tidak senang.

Berdasarkan tujuan dan kriteria hasil tersebut kemudian penulis menyusun intervensi keperawatan berdasarkan SIKI yaitu dengan Terapi Bermain (I.10346) : Observasi : monitor alat bermain anak (pensil warna dan buku gambar), monitor respon anak terhadap terapi, monitor tingkat kecemasan anak selama terapi. Terapeutik : terapi bermain mewarnai gambar, ciptakan lingkungan aman dan nyaman, sediakan waktu yang cukup untuk memungkinkan sesi bermain mewarnai gambar aktif (selama 30 menit), motivasi anak untuk berbagi perasaan pengetahuan dan persepsi (mengajak anak untuk berbagi perasaan yang dirasakan, pengetahuan dan pendapat mengenai berbagai hal). Edukasi : jelaskan tujuan terapi bermain bagi anak dan orang tua, jelaskan prosedur bermain kepada anak dan/ atau orang tua dengan bahasa yang mudah dipahami.

PEMBAHASAN

Intervensi keperawatan adalah bagian dari fase perorganisasian dalam proses keperawatan sebagai pedoman untuk mengarahkan tindakan keperawatan dalam usaha membantu, meringankan, memecahkan masalah atau untuk memenuhi kebutuhan pasien (Setiadi, 2012).

Berdasarkan fokus diagnosa utama yang diambil adalah oleh penulis adalah Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan pasien tampak gelisah (D.0080) pada anak usia pra sekolah yang mengalami kecemasan akibat

hospitalisasi.intervensi yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan terapi bermain. Secara teoritis Bermain adalah suatu kegiatan anak-anak, berdasarkan keinginan sendiri untuk menghindari kecemasan dan mencapai kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain, dengan bermain anak dapat meningkatkan pola pikir untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan mental anak (Saputro & Farizin, 2017).

Terapi pemberian terapi bermain dilakukan untuk mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi pada pasien anak usia pra sekolah dengan demam typhoid. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindakan utama penulis untuk mengurangi kecemasan pada pasien karena tindakan tersebut efektif. Kegiatan ini dilakukan 1 hari sekali selama 30 menit dalam tiga hari berturut-turut sehingga kebutuhan aman dan nyaman terpenuhi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianty & Sharoh (2020) yang menyatakan bahwa tingkat kecemasan anak usia pra sekolah sebelum diberikan terapi bermain mewarnai gambar tingkat kecemasan anak lebih tinggi daripada tingkat kecemasan sesudah diberikan terapi. Pengaruh pemberian terapi bermain mewarnai gambar ini adalah untuk mengurangi perasaan takut, cemas, sedih, tegang dan nyeri.

Setelah melakukan tindakan keperawatan atau implementasi keperawatan tahap terakhir dalam asuhan keperawatan yaitu evaluasi keperawatan. Evaluasi keperawatan adalah perbandingan status kesehatan klien dari setelah dilakukan tindakan dan sebelum dilakukan tindakan.

Dengan mengukur perkembangan klien mencapai suatu tujuan, maka perawat mampu menentukan efektifitas tindakan keperawatan (Handayaningsih, 2017).

Dari hasil pemberian terapi bermain selama 30 menit dalam tiga hari berturut-turut diperoleh hasil adanya penurunan tingkat ansietas pada An. A.

Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Novianty & Sharoh (2020) bahwa ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar pasien sebelum, saat dan sesudah dilakukan tindakan. Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan intervensi keperawatan dengan terapi bermain mewarnai gambar satu hari sekali selama 30 menit dalam tiga hari berturut-turut, kecemasan dapat teratasi.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa terapi bermain mewarnai gambar pada An. A, didapatkan hasil evaluasi yaitu ibu pasien mengatakan anak sudah tidak rewel karena berada di rumah sakit. Hasil observasi didapatkan penurunan tingkat ansietas setelah dilakukan terapi bermain mewarnai gambar.

SARAN

Penulis memberikan beberapa saran setelah secara langsung mengamati lebih dekat perkembangan status kesehatan pasien diharapkan dengan adanya studi kasus ini, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa/i di kampus

Universitas Kusuma Husada Surakarta Program Studi Keperawatan Diploma Tiga khususnya pada keperawatan anak terutama pada pembelajaran tentang asuhan keperawatan anak. Diharapkan rumah sakit dapat memberikan penanganan lebih baik dan tepat pada pasien anak. Diharapkan bagi perawat-perawat yang berada di Poli Anak yang melakukan tindakan bisa lebih memperhatikan dan menekankan perawatan secara tepat dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Novianty & Sharoh. 2020. *Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah*. Diakses pada 25 November 2021 dari [Http://jurnalwijaya.com/Index.php/Jurnal/Article/View/141](http://jurnalwijaya.com/Index.php/Jurnal/Article/View/141)

Buku :

Amalia A & Oktaria D. 2018. *Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Masa Hospitalisasi*. *Medical Jurnal*. Vol.7 No. 2

Handayaningsih., & Isti. 2017. *Dokumentasi Keperawatan "DAR"*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Dan Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika

PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi Dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta : DPP PPNI

Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) Tahun 2018 Tsai, Y.L., Tsain, S., Yen, S., Mu, P. (2013). Efficacy of Therapeutic Play for Pediatric Brain Tumor Patient During External Beam Radiotherapy. *Child's Nervous System* 29(7): 1123-1129

WHO. (2019). TYPHOID. Diakses dari <https://www.who.int/immunization/diseases/typhoid/en/Mare2020>